Purchasing Managers' Index™ HSBC 2013

compiled by markit

Diembargo hingga: 10:00 (Jakarta), 1 Oktober 2013

Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC

Dari posisi 50,2 di bulan September, PMI kembali ke wilayah ekspansif

Temuan Kunci:

- Output mengalami ekspansi, sementara itu permintaan baru menurun dengan lebih lambat
- Penurunan bisnis ekspor semakin cepat
- Tingkat inflasi mencapai puncak survei

Indonesian Manufacturing PMI merangkak naik di atas ambang netral 50,0 di bulan September, menggambarkan pertumbuhan baru volume produksi. Sementara total permintaan baru sedikit mengalami penurunan, penurunan bisnis ekspor melaju cepat sejak bulan Februari. Dalam kaitannya dengan harga, inflasi baik pada biaya input maupun biaya output mencapai rekor survei.

Meningkat dari posisi 48,5 di bulan Agustus mencapai 50,2 di bulan September, headline HSBC *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* – indikator komposit yang disesuaikan secara berkala dirancang untuk memberikan gambaran tunggal tentang kondisi operasional pada perekonomian sektor manufaktur – mengindikasikan peningkatan marginal kondisi bisnis Indonesia. Data di atas 50,0 tersebut menunjukkan kemajuan yang tercatat pada empat dari lima sub-komponen yang ada, kecuali waktu pengiriman (yang justru sebaliknya).

Output pada sektor manufaktur Indonesia meningkat untuk pertama kalinya selama tiga bulan selama bulan September. Hal ini diketahui dapat dicapai oleh perusahaan-perusahaan yang menyelesaikan penumpukan pekerjaan mereka dan berhasil meluncurkan produk baru. Oleh karena itu, laju ekspansi keseluruhan hanya pada kisaran marginal.

Data bulan September menyoroti turunnya tingkat bisnis yang tak terselesaikan selama dua bulan berturut-turut. Penurunan terakhir sangat tajam dan merupakan yang tercepat sejak bulan Januari 2012. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa tingkat bisnis yang belum terselesaikan menurun sejalan dengan rendahnya permintaan baru.

Meskipun terjadi penurunan selama dua bulan berturut-turut, penurunan total permintaan baru yang dipesan pada perusahaan-perusahaan Indonesia hanya pada kisaran kecil dan pada laju lebih lambat pada bulan September. Sebaliknya, bisnis ekspor menurun dengan kecepatan solid. Panelis mengomentari melemahnya permintaan dan rentannya situasi perekonomian global.

Kemudian, jumlah tenaga kerja menurun lebih jauh. Akan tetapi, tingkat pengangguran pada bulan September hanya sedikit dan membaik sejak bulan sebelumnya. Sementara beberapa perusahaan melaporkan tidak ada penggantian untuk tenaga kerja yang berhenti secara sukarela, beberapa perusahaan lain menunjukkan bahwa tingkat penyusunan staf sengaja dipangkas. Hanya sedikit perusahaan yang menyebutkan kurangnya calon tenaga kerja yang memiliki keahlian yang memadai di sejumlah pabrik.

Di tengah-tengah laporan melemahnya nilai tukar (data dikumpulkan antara tanggal 12 dan 20 September), sektor manufaktur Indonesia harus membayar bahan baku impor dengan harga yang lebih tinggi. Harga input rata-rata meningkat tajam di bulan terakhir, dengan tingkat inflasi biaya mencapai rekor survei. Saat ini, harga penjualan jauh mengalami peningkatan dan keseluruhan tingkat inflasi biaya merupakan yang terkuat sepanjang rangkaian sejarah survei.

Aktivitas pembelian di sektor produksi barang di Indonesia meningkat di bulan September, setelah penurunan di bulan sebelumnya. Sehingga, persediaan bahan mentah dan barang setengah jadi menumpuk. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa upaya pengaturan ulang stok menggambarkan antisipasi penguatan terhadap permintaan di bulan-bulan yang akan datang.

Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC

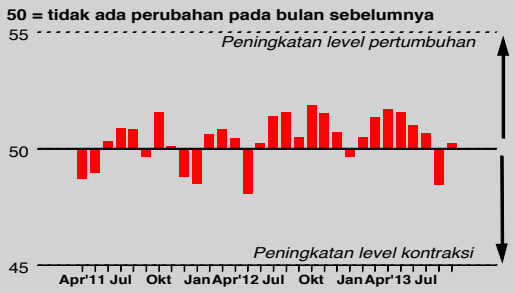

Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC adalah indikator komposit yang didesain untuk memberikan pandangan menyeluruh aktivitas di sektor manufaktur dan berfungsi sebagai indikator terdepan untuk keseluruhan ekonomi. Indikator didapat dari indeks-indeks yang berdifusi individual yang mengukur perubahan pada output, permintaan baru, pekerjaan, jadwal pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli. Catatan *PMI™* di bawah 50,0 mengindikasikan ekonomi manufaktur secara umum menurun; di atas 50,0 yang umumnya berekspansi. Catatan sebesar 50,0 mengindikasikan tidak ada perubahan. Semakin besar penyebaran dari 50,0 semakin besar tingkat perubahan yang diberikan sinyal oleh indeks. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.

Indeks Output

T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

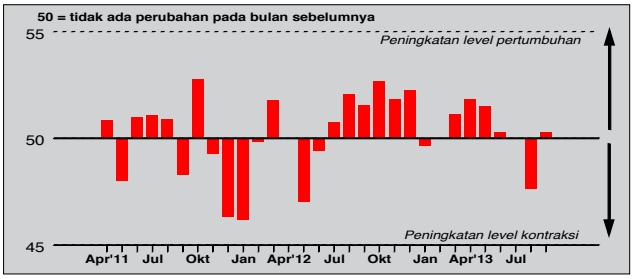

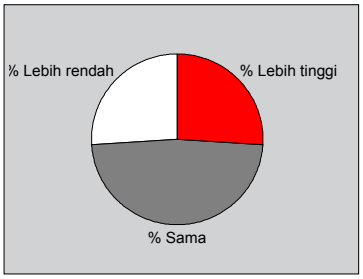

Sektor manufaktur Indonesia mencatat volume produksi yang lebih tinggi di bulan September. Hal ini ditandai dengan Indeks Output yang disesuaikan secara berkala yang berada di atas posisi tidak berubah 50,0 untuk pertama kalinya dalam tiga bulan. Akan tetapi, secara keseluruhan tingkat ekspansi hanya pada kisaran marginal. Tercatat diantara perusahaan-perusahaan yang melaporkan adanya peningkatan volume produksi, beberapa diantaranya menyebutkan peluncuran produk baru dan penyelesaian penumpukan kerja. Perusahaan yang menunjukkan sinyal output yang lebih rendah menanggapi tentang tekanan persaingan, volume bisnis baru yang lebih rendah dan harga input yang lebih tinggi.

Indeks Permintaan Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

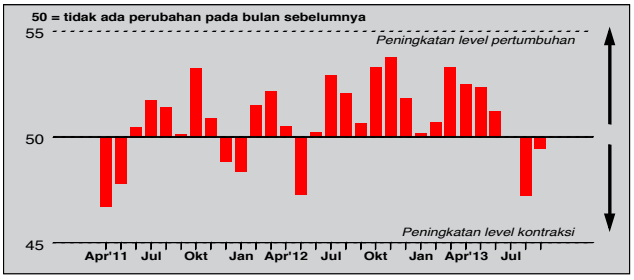

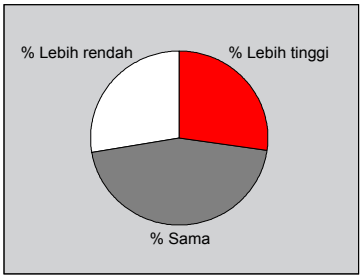

Permintaan baru yang dipesan di perusahaan-perusahaan Indonesia menurun selama dua bulan berturut-turut di bulan September, di tengah-tengah laporan melemahnya permintaan dan iklim perekonomian yang sulit. Sehingga, volume pesanan sedikit menurun dan lebih lambat daripada bulan Agustus, dengan hampir 28% responden melaporkan volume kerja baru yang masuk lebih rendah dan 27% lainnya melaporkan adanya pertumbuhan.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

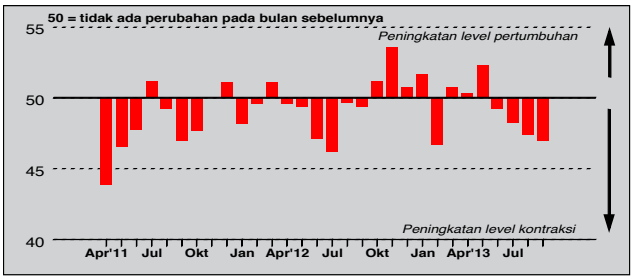

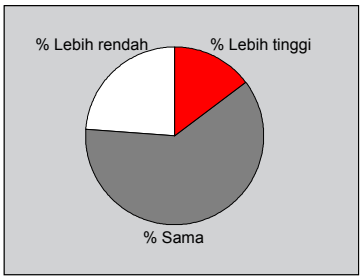

Permintaan baru dari luar negeri turun di bulan September, seperti yang telah terjadi setiap bulannya sejak bulan Juni. Tingkat penurunan solid dan merupakan yang tercepat sejak Februari. Selanjutnya, Indeks Permintaan Ekspor Baru yang disesuaikan untuk pengaruh berkala tercatat di bawah rata-rata. Sekitar 24% perusahaan manufaktur Indonesia yang melaporkan volume ekspor yang lebih rendah, menyebutkan permintaan yang semakin melemah.

Indeks Pekerjaan Backlog

T. Bandingkan tingkat bisnis outstanding di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

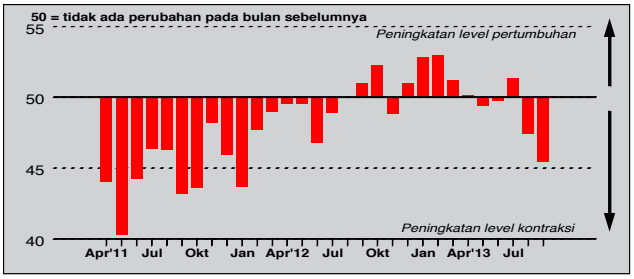

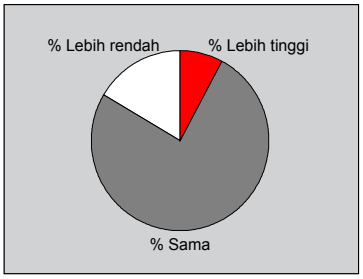

Data bulan September menunjukkan penurunan yang kentara dan semakin cepat pada volume penumpukan pekerjaan di sektor manufaktur Indonesia. Sekitar dua kali lipat jumlah panelis yang melaporkan volume pekerjaan di tangan lebih rendah dibandingkan dengan jumlah panelis yang menyatakan adanya penumpukan kerja. Kemudian, Indeks Penumpukan Pekerjaan yang disesuaikan secara berkala turun hingga ke tingkat terendah dalam 20 bulan. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa tingkat bisnis yang tidak terselesaikan menurun sejalan dengan rendahnya volume permintaan.

All Intellectual Property Rights owned by Markit Economics Limited

Indeks Stok Barang Jadi

T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

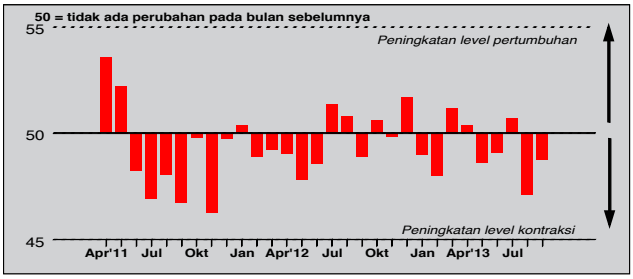

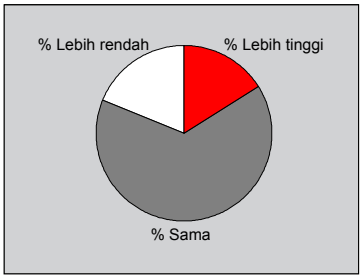

Seperti yang ditunjukkan oleh Stok Indeks Barang Jadi yang disesuaikan secara berkala yang berada di bawah tanda tidak berubah 50,0 selama dua bulan berjalan, stok paska produksi menurun di bulan September. Namun demikian, tingkat penyusutan secara keseluruhan hanya pada kisaran rendah dan kembali membaik sejak bulan Agustus. Panelis yang melaporkan persediaan barang jadi yang lebih sedikit mengaitkan penurunan yang terjadi akhir-akhir ini dengan kekurangan bahan baku. Mereka juga menyebutkan bahwa permintaan yang ada dapat dipenuhi secara langsung dari stok yang ada.

Indeks Pekerjaan

T. Bandingkan jumlah orang yang bekerja di unit Anda ini dengan keadaan satu bulan lalu.

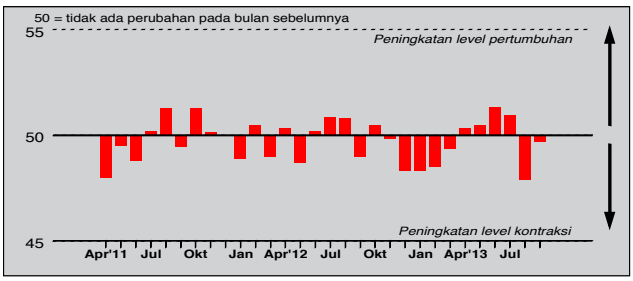

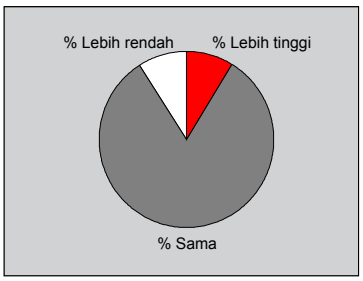

Tingkat ketenagakerjaan pada sektor produksi barang Indonesia menurun selama dua bulan berturut-turut pada bulan September. Akan tetapi, tingkat pengangguran hanya pada kisaran rendah dan dan lebih lambat dibandingkan bulan Agustus. Sementara beberapa perusahaan melaporkan bahwa mereka tidak melakukan pergantian untuk tenaga kerja yang mengundurkan diri secara sukarela, beberapa perusahaan lain menyebutkan pengurangan tenaga kerja secara sengaja. Beberapa perusahaan lain juga menyebutkan kurangnya calon tenaga kerja yang memiliki keahlian yang memadai.

Indeks Harga Output

T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda bebankan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

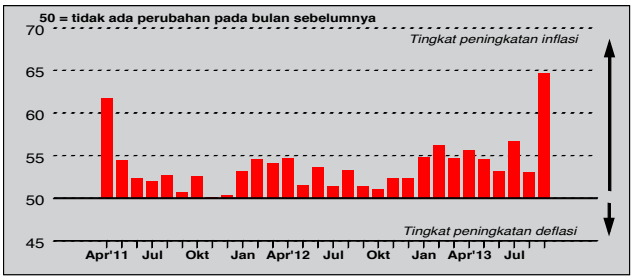

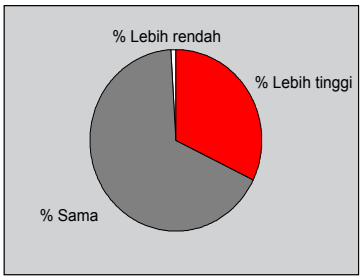

Harga yang dikenakan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur Indonesia meningkat tajam pada bulan September, di tengah kenyataan tingginya biaya input. Hampir sepertiga panel survei menyatakan tingginya harga pabrik, sementara hanya 1% panel melaporkan penurunan harga. Selanjutnya, Indeks Harga Output yang disesuaikan untuk faktor berkala meningkat hingga posisi tertinggi dalam dua setengah tahun sejarah survei.

Indeks Harga Input

T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

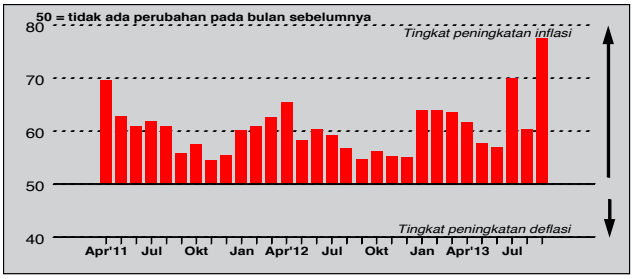

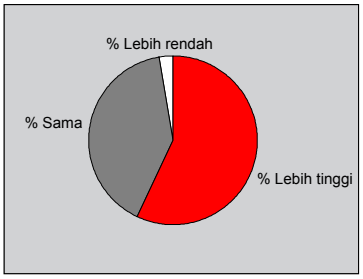

Perusahaan-perusahaan Indonesia melaporkan terjadinya peningkatan harga input pada bulan September. Keseluruhan biaya inflasi meningkat tajam dan merupakan yang terkuat sepanjang sejarah survei, ditunjukkan dengan 57% responden yang melaporkan harga input yang tinggi. Sebagian besar perusahaan berkomentar bahwa tingkat nilai tukar yang tidak menguntungkan menyebabkan naiknya biaya impor bahan baku.

Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok

T. Bandingkan jadwal pengiriman para pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

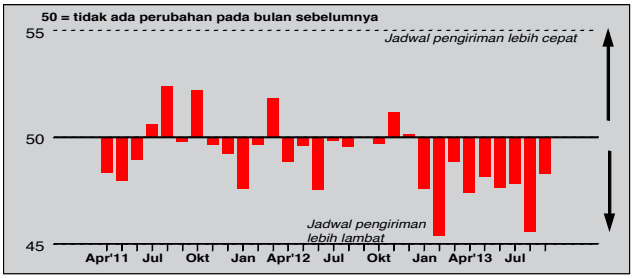

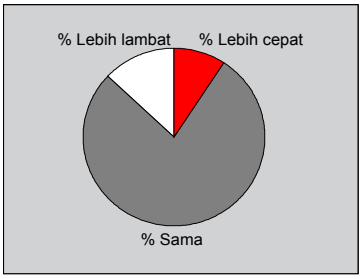

Data bulan September menandai kinerja pemasok di seluruh sektor manufaktur Indonesia yang semakin merosot. Akan tetapi, rata-rata waktu tenggang pengiriman barang diperpanjang dalam kurun waktu yang lebih pendek dibandingkan dengan lima bulan sebelumnya. Panelis yang melaporkan waktu pengiriman yang lebih lama menyatakan bahwa hal ini berkaitan dengan kondisi jalan yang buruk dan keengganan untuk membeli (berkaitan dengan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika) di antara para pemasok.

Indeks Kuantitas Pembelian

T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.

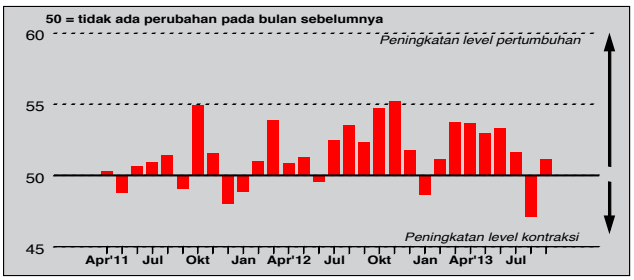

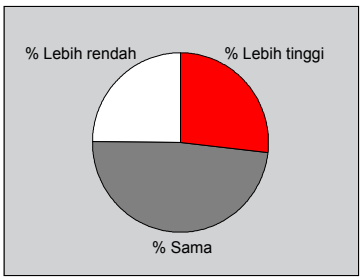

Sebaliknya terhadap penurunan yang terjadi di bulan Agustus, aktivitas pembelian sektor manufaktur Indonesia meningkat selama bulan September. Tetapi, keseluruhan tingkat ekspansi hanya pada kisaran rendah, yang dibuktikan dengan hampir 27% panelis melaporkan naiknya jumlah barang yang dibeli dan 25% menyatakan penurunan kuantitas. Anggota panel yang melaporkan tingginya tingkat pembelian input mengemukakan alasan bahwa hal ini menggambarkan adanya upaya pengaturan ulang stok.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.

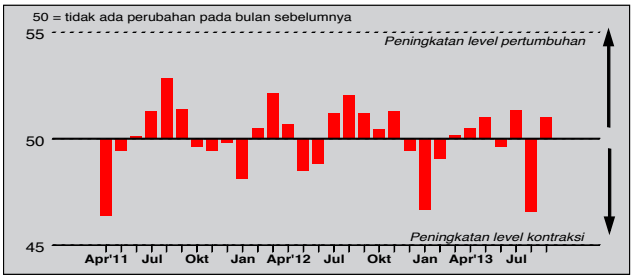

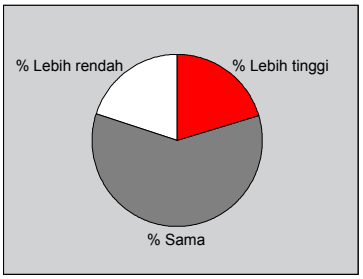

Inventaris pra produksi pada sektor manufaktur Indonesia meningkat di bulan September, setelah terjadi penurunan di bulan sebelumnya. Meskipun mengindikasikan sedikit peningkatan, Stok Indeks Pembelian yang disesuaikan secara berkala tercatat di atas rata-rata. Perusahaan-perusahaan menyatakan bahwa upaya pengaturan ulang stok menggambarkan antisipasi terhadap prediksi menguatnya permintaan di bulan-bulan yang akan datang.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 400 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan berdasarkan kelompok Standard Industrial Classification (SIC), yang ditopang pada kontribusi geografis pada Produksi Industri Indonesia. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, pada bulan yang dibandingkan saat ini terhadap bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Studi' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Pekerjaan – 0,2; Jadwal Pengiriman Para Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Jadwal Pengiriman yang Dibalik sehingga hal ini bergerak ke arah yang dapat dibandingkan.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman yang sesuai, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Catatan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara itu apabila di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.

Peringatan

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing *PMI*™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Economics Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.